

EDUKASI TENTANG TERAPI KOMPLEMENTER DALAM KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAJENG KABUPATEN GOWA

Nelly Nugrawati¹, Nur Ekawati², Ayu Wijaya³, Andi Muhammad Adam Aminudddin⁴

^{1,2} Prodi DIII Kebidanan STIKes Amanah Makassar

^{3,4} Prodi DIII Kesehatan Gigi STIKes Amanah Makassar

nellystikesamanah@gmail.com

ABSTRAK

Terapi komplementer dalam pelayanan kesehatan merupakan pengobatan non konvensional yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Terapi tersebut meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif meskipun saat ini terapi komplementer yang ada menjadi salah satu pilihan selama kehamilan untuk mengurangi keluhan atau ketidaknyamanan yang umum terjadi. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada ibu tentang terapi komplementer dalam kehamilan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 September 2023 di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa dengan jumlah peserta 15 ibu hamil yang dilakukan dengan memberikan informasi tentang definisi, tujuan dan manfaat serta jenis – jenis terapi komplementer untuk kehamilan. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa hasil *pre test* ibu dengan pengetahuan baik hanya 2 orang (13,33%) dan *post test* pengetahuan baik 14 orang (93,33%). Melalui pendidikan kesehatan tentang terapi komplementer dalam kehamilan terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam memanfaatkan terapi komplementer tersebut sehingga dapat bermanfaat dan aman untuk ibu dan janin

Kata Kunci: Terapi;Kompelementer, Kehamilan, Edukasi

ABSTRACT

Complementary therapy in health services is a non-conventional treatment aimed at improving the health status of the community. These therapies include promotive, preventive, curative, and rehabilitative efforts, although currently existing complementary therapies are one of the options during pregnancy to reduce common complaints or discomfort. The purpose of this Community Service activity is to provide knowledge to mothers about complementary therapies in pregnancy. This activity was carried out on September 28, 2023 at Puskesmas Bajeng, Gowa Regency with a total of 15 pregnant women who were carried out by providing information about the definition, purpose and benefits as well as types of complementary therapies for pregnancy. The results of the service activities showed that the pre-test results of mothers with good knowledge were only 2 people (13.33%) and post-test good knowledge of 14 people (93.33%). Through health education about complementary therapy in pregnancy, it is hoped that there will be an increase in the knowledge and attitude of pregnant women in utilizing complementary therapy so that it can be beneficial and safe for the mother and fetus.

Keywords: Complementary;Therapy, Pregnancy, Education

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah periode unik dalam kehidupan yang terkait dengan perubahan hormonal dan fisiologis pada seorang wanita hamil dimana dalam prosesnya melibatkan berbagai perubahan fisiologis diantaranya perubahan fisik, perubahan pada sistem pencernaan, dan sistem respirasi, kemudian sistem traktus urinarius, muskuloskeletal serta sirkulasi (Lestaluhi, 2022)

Terapi komplementer dalam pelayanan kesehatan merupakan pengobatan non konvensional yang ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Terapi tersebut meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitative yang telah teruji kualitas kemanan, dan efektifitasnya berdasarkan penelitian dan keilmuan (*Evidence Based Medicine*). Pada terapi komplementer dapat mengatasi berbagai penyakit atau keluhan (Septiana, 2023).

Untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) pada tahun 2030, setiap tenaga kesehatan dalam menjalankan tugasnya membutuhkan komitmen dan konsistensi untuk meningkatkan peran profesionalismenya. Saat ini bidan sebagai garda depan kontak langsung dalam memberikan pelayanan

kesehatan reproduksi daur hidup wanita dan kesehatan ibu dan bayi baru lahir (Muflihah et al., 2022). Pemanfaatan Pelayanan kesehatan tradisional alternatif dan komplementer di dunia sudah membudaya dan mulai masuk dalam sistim pelayanan kesehatan perseorangan. Pengobatan komplementer dan alternatif di beberapa komunitas kebidanan sudah menjadi bagian penting dari praktik kebidanan. Bagi bidan dan wanita, pelayanan kebidanan komplementer merupakan salah satu alternative pilihan untuk mengurangi intervensi medis saat hamil. (Setyaningsih, 2021)

Menurut WHO (*World Health Organization*), pengobatan komplementer adalah pengobatan nonkonvensional yang bukan berasal dari negara yang bersangkutan. Terapi komplementer adalah sebuah kelompok dari macam - macam sistem pengobatan dan perawatan kesehatan, praktik dan produk yang secara umum tidak menjadi bagian dari pengobatan konvensional ((Nugrawati et al., 2023)

Gambaran dari penelitian terbaru di seluruh dunia menunjukkan bahwa di negara-negara sedang berkembang hampir 80% orang menggunakan metode terapi komplementer, terutama untuk mengobati

penyakit kronis, hal ini yang menjadikan Paradigma pelayanan kebidanan saat ini telah mengalami pergeseran. asuhan kebidanan dilaksanakan dengan mengkombinasikan pelayanan kebidanan konvensional dan komplementer, serta telah menjadi bagian penting dari praktek kebidanan (Hayati, 2021)

Di Indonesia, beberapa metode seperti jamu – jamuan telah digunakan selama ribuan tahun dan berkembang pesat. Perempuan lebih banyak menggunakan pengobatan komplementer dan alternatif, terutama selama kehamilan dan persalinan karena lebih sedikit efek samping dibandingkan dengan obat-obatan kimia. (Muflihah et al., 2022). Saat ini, di seluruh dunia, lebih banyak bidan menggunakan terapi komplementer dalam profesi mereka dibandingkan praktisi medis lainnya. (Muflihah et al., 2022). Bidan biasanya menggunakan satu atau lebih terapi komplementer seperti terapi pijat, obat-obatan herbal, teknik relaksasi, yoga, senam, suplemen nutrisi, aromaterapi, homeopati dan akupunktur. Mengingat meluasnya penggunaan pengobatan komplementer dan alternatif di bidang kebidanan, organisasi medis juga perlu mempersiapkan pedoman relevan untuk menggunakan pengobatan tersebut

dalam praktik kebidanan, terutama untuk perawatan bersalin (Herdiani et al., 2022)

Terapi komplementer yang ada menjadi salah satu pilihan pengobatan masyarakat. Di berbagai tempat pelayanan kesehatan tidak sedikit ibu hamil bertanya tentang terapi komplementer atau alternatif pada petugas kesehatan seperti dokter, bidan ataupun perawat. Meskipun pengobatan tradisional/ komplementer relatif lebih aman namun bukan berarti tidak menimbulkan risiko, untuk itu ibu hamil harus memiliki pengetahuan yang mumpuni tentang pemanfaatan terapi komplementer yang aman selama kehamilan (Hayati, 2021)

Melalui pendidikan kesehatan tentang terapi komplementer dalam kehamilan diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam memanfaatkan terapi komplementer tersebut sehingga dapat bermanfaat dan aman untuk ibu dan janin.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 September 2023 pukul 09.00 – 10.30 Wita oleh Dosen yang dibantu oleh beberapa orang mahasiswa STIKes Amanah Makassar, Sasaran dalam kegiatan ini ibu hamil khususnya ibu

hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kab. Gowa yang berjumlah 15 orang dengan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan demonstrasi, media yang di gunakan leaflet, leptop, speaker, infokus, pengeras suara.

Tahapan pelaksanaan :

- a. Melakukan pre test (menggali pengetahuan pemahaman ibu hamil tentang terapi komplementer dalam kehamilan
- b. Memberikan pendidikan kesehatan tentang defenisi, tujuan dan manfaat serta jenis – jenis terapi komplementer untuk kehamilan
- c. Melakukan evaluasi dalam bentuk post test kepada ibu hamil tentang terapi komplementer

Target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu ibu hamil yang mengalami keluhan selama hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kab. Gowa

Luaran dari kegiatan pengabdian ini selain publikasi pada jurnal ilmiah dan di harapkan ibu dapat memahami tentang manfaat terapi kompelementer untuk mempersiapkan keadaan fisik dan psikologisnya untuk persalinan normal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu :

Tabel 1

Distribusi hasil *Pre Test*

Pengetahuan	f	%
Baik	2	13,33
Cukup	3	20,00
Kurang	10	66,67
Total	15	100

Data Primer, 2023

Dari tabel distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu sebelum dilakukan edukasi mayoritas pada pengetahuan kurang yaitu 10 orang (66,67%) Sedangkan pengetahuan baik yaitu 2 orang (13,33%)

Tabel 2

Distribusi hasil *Post Test*

Pengetahuan	F	%
Baik	14	93,33
Cukup	0	00,00
Kurang	1	6,67
Total	15	100

Data Primer, 2023

Dari tabel distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu setelah dilakukan edukasi, dimana pengetahuan ibu meningkat secara signifikan yaitu pengetahuan baik

menjadi 14 orang (93,33%) Sedangkan pengetahuan kurang hanya 1 orang (6,67%).

Menurut Notoatmodjo, 2010 dalam (Triwijayanti & Septiyani, 2023) menyatakan bahwa ada atau tidak adanya informasi mengenai kesehatan atau fasilitas kesehatan akan mempengaruhi perilaku seseorang terhadap fasilitas kesehatan. Semakin sering diberikan informasi akan terjadi perubahan perilaku yang bersifat tetap.

Kehamilan merupakan kondisi alamiah yang unik karena meskipun bukan penyakit, tetapi sering kali menyebabkan komplikasi akibat berbagai perubahan anatomi serta fisiologi dalam tubuh ibu, salah satu komplikasi kehamilan yang mempengaruhi status kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin (Ristiyana, 2019). Setiap proses dari kehamilan merupakan kondisi yang memerlukan adaptasi psikologis dan fisiologis terhadap pengaruh hormon kehamilan dan tekanan mekanis akibat pembesaran uterus dan jaringan lain. Perubahan yang terjadi pada ibu hamil dapat menimbulkan ketidaknyamanan

dalam kehamilan.(Ani & Machfudloh, 2021)



Dokumentasi kegiatan

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disimpulkan bahwa Ibu mengerti dan mamahami tentang terapi komplementer dalam kehamilan dari pengetahuan baik yang hanya 2 orang (13,33%) meningkat secara signifikan menjadi 14 orang (93,33%), sehingga setelah mengikuti kegiatan ini ibu hamil dapat mengatasi berbagai keluhan selama hamil dengan menggunakan terapi komplementer.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, I. P., & Machfudloh, M. (2021). Literature Review: Terapi Komplementer Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil. *Bhamada: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, 12(2), 20–26. <https://doi.org/10.36308/jik.v12i2.301>
- Hayati, F. (2021). Pendidikan Kesehatan tentang Terapi Komplementer dalam Kehamilan. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(2), 120. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i2.167>
- Herdiani, T. N., Herman, A. S. D., & Fahriani, M. (2022). Implementasi Terapi Komplementer dalam Pelayanan Kebidanan di Posyandu Kasih Ibu. *Junal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–35.
- Lestaluhu, V. (2022). Studi Kasus: Penatalaksanaan Terapi Komplementer Pada Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Nyeri Punggung. *Jurnal Kebidanan*, 2(2), 96–103. <https://doi.org/10.32695/jbd.v2i2.406>
- Muflihah, I. S., Margiana, W., Kurniatai, C. H., Pantiawati, I., & Rini, S. (2022). Pelaksanaan Terapi Komplementer kebidanan di Kabupaten Banyumas Tahun 2021. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7), 1871–1880.
- Nugrawati, N., Ekawati, N., Wijaya, A., Adam, A. M., Kasandra, J., Rikumahu, A., Diii, D., Stikes, K., Makassar, A., Diii, D., Gigi, K., Amanah, S., Diii, M., Stikes, K., & Makassar, A. (2023). *Implemetasi Terapi Komplementer Akupresure Pada Ibu Hamil di Posyandu Matahari*. 5, 45–50.
- Ristiyana, S. (2019). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Terapi Komplementer Akupresure Untuk Mengurang Mual Muntah Pada Ibu Hamil. *Posiding Kebidanan*, 64–68.
- Septiana, E. (2023). Penggunaan Komplementer Pada Kehamilan a Scope Review. *Wahana: Jurnal Kebidanan Dan Ilmu Kesehatan*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.61327/wahana.v1i1.7>
- Setyaningsih, et aL. (2021). Pemanfaatan Terapi Komplementer Pada Asuhan Antenatal : Studi Kualitatif Utilization of Complementary Therapies in Antenatal Care : Qualitative Study. *Seminar Nasional UNRIYO*, 2(Pemanfaatan terapi komplementer pada asuhan antenatal), 172–179. <https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/279>
- Triwijayanti, Y., & Septiyani, R. (2023). *Pengetahuan ibu hamil tentang asuhan komplementer kehamilan berdasarkan karakteristik di tpmb ponirah margorejo metro selatan kota metro*. 1(6), 1133–1144.